

BAB V PENUTUP

Manusia dan lingkungan merupakan satu kesatuan yang saling memiliki kesinambungan dalam kehidupan di dunia, peran antara lingkungan dan manusia yakni saling terikat satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Hubungan timbal balik serta dampak yang ditimbulkannya berkaitan erat dengan wujud karya seni yang dihasilkan termasuk karya seni ini.

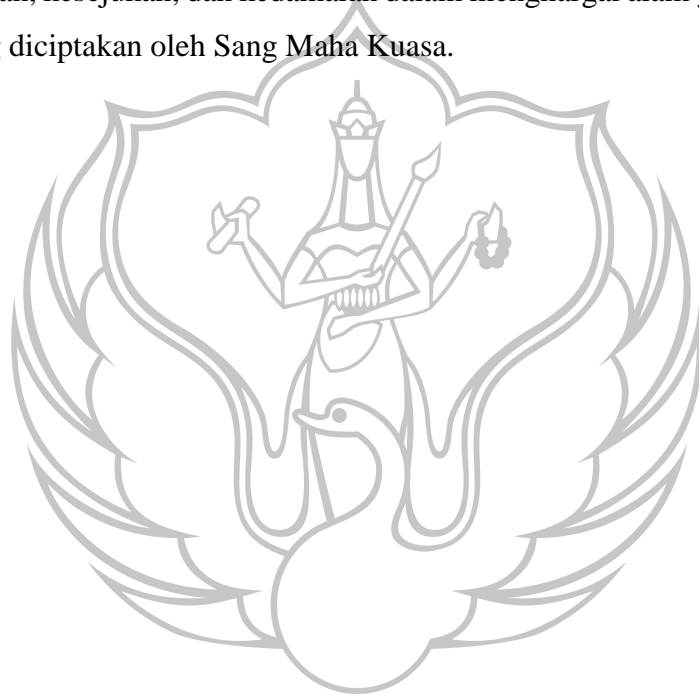
Unsur-unsur dasar yang melatar belakangi kehidupan penulis sangat mempengaruhi cara berfikir dan mengungkapkan bagaimana menyuarakan persoalan dan bentuk visual ke dalam wujud karya seni. Alam dan lingkungan yang masih hidup berdampingan dengan manusia dan hewan sangat penting untuk dijaga kelestarian keberadaannya. Keseimbangan yang terjalin akan memberikan warna tersendiri dalam kehidupan makhluk hidup, namun keseimbangan sering kali timpang akibat perbuatan tangan manusia yang tidak bertanggung jawab serta penebangan hutan di pesisir pantai yang berlebihan mengakibatkan munculnya persoalan lingkungan baru, hutan yang dibabat untuk membuka lahan baru tanpa memperhatikan kehidupan di sekitarnya.

Kasus tersebut perlu direnungi bersama, pasalnya akan berakibat buruk pada manusianya sendiri. Ancaman ombak besar yang mengancam setiap waktu, pencemaran limbah yang berimbas ke air laut, gagalnya panen dan berkurangnya wisatawan yang mengakibatkan penurunan untuk sektor ekonomi masyarakat di sekitarnya adalah dampak dari lingkungan yang sudah tidak seimbang. Bersikap arif terhadap lingkungan di setiap wilayah yang ditinggali adalah suatu sikap yang harus diterapkan oleh setiap manusia. Tidak seharusnya manusia yang dipandang makhluk paling cerdas dibandingkan makhluk lain, diperbudak nafsu serakah yang berlebihan sehingga menimbulkan kerusakan kehidupan makhluk lainnya.

Karakter pohon merupakan ide dari pemikiran yang diawali dari penglihatan keadaan alam sekitar melalui indera penglihatan dan perasaan. Pemikiran-pemikiran kritis yang didasari oleh rasa keresahan atas persoalan lingkungan yang terjadi direnungkan kemudian dituangkan ke dalam wujud seni lukis. Tujuan ini untuk menyuarakan atas kegelisahan sendiri supaya didengar oleh orang banyak dan menumbuhkan rasa kepedulian di dalam diri pembaca untuk

menjaga lingkungan. Seperti karya yang berjudul “Memupuk harapan” akibat dari penebangan hutan yang sembarangan menumbuhkan perasaan bahwa Benih tanaman memiliki arti sebuah penerus kehidupan selanjutnya. Barang siapa yang menanam benih yang baik, maka ia memanen buah yang baik. Tetapi barang siapa yang merusak alam, bersiaplah menerima bencana. Tanah-tanah yang gersang harusnya ditata ulang dan dihijaukan kembali, sehingga dikehidupan mendatang generasi kita bisa merasakan dan menikmati keindahan alam tersebut.

Dari ungkapan penulis di atas, diharapkan melalui bahasa rupa yang sederhana ini agar menumbuhkan rasa kepedulian, menyadarkan dan ikut turut perihatin supaya keseimbangan ekosistem kehidupan alam ini tercipta keharmonisan, kesejukan, dan kedamaian dalam menghargai alam yang merupakan titipan yang diciptakan oleh Sang Maha Kuasa.



DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, Sonny, A. 2002. *Etika Lingkungan*, Jakarta: Kompas.
- Beyer, BK. 1995. *Critical Thinking*. Bloomington: Phi Delta Kappa Educational Foundation.
- Budiharjo, Wirjodirjo. 1922. *Ide Seni*, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni. Yogyakarta: BP. ISI, Edisi XX.
- Cece, Wijaya. 2010. *Pendidikan Remedial: Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dharsono. 2004. *Hubungan Seni dengan Alam*, Jakarta: Sony Kartika.
- Facione, P. A. 2011. *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Millbrae: Measured Reasons and The California Academic Press.
- Faisol, Ahmad. 2010. *Krisis Lingkungan Sebagai Tema Dalam Penciptaan Seni Lukis*. Jogja: ISI.
- Hidayat, Tufik. 2019. *Representasi Kerusakan Lingkungan Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis*. Jogja: ISI.
- Kurniawan, Arditya, Cosmas. 2014. *Lingkungan Hidup Sebagai Ide Penciptaan SeniLukis*. Jogja: ISI.
- F.W. Dillistone. 2002. *Daya Kekuatan Symbol*, diterjemahkan oleh A. Widymartaya. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Irwan, Djamal, Zoer'aini. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekologi: Ekosistem, Lingkungan, danPelestariannya*. Kuningan: Bumi Aksara.
- Mariato, M. Dwi. 2017. *Seni & Daya Hidup Dalam Perpektif Quantum*. Yogyakarta: Scritto Books Publisher.
- Danusaputro, Munadjat. 1980, *Hukum Lingkungan Buku I: Umum*. Bandung: Binacipta.

- Rifai, Nasrul S. Pd. 2017. *Buku Pendamping IPA Terpadu untuk SMP/MTS Semester 2*. Sukoharjo: CV Hasan Pratama.
- Resosoedarmo, Soedjiran & Apriliani. 1983. *Pengantar Biologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1983.
- Suparlan, Parsudi. 1984. *Manusia, Kebudayaan, dan Lingkungannya*, (Jakarta: CV. Rajawali.
- Sugiharto, Bambang, I., 1996, *Postmodernisme Tantangan Bagi Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB
- Wulandari, Fitriani. 2017. *Profil Berpikir Kritis Siswa dalam Memecahkan Masalah Teorema Pythagoras Ditinjau dari Kemampuan Matematika*. Jurnal ilmiah pendidikan matematika VOLUME 2 NO.06 TAHUN 2017. ISSN:2301-9085.
- Wibowo, Satriyo, Kurnia. 2017. *Kerusakan Lingkungan Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis*. Yogyakarta: ISI.
- Zulmiro, Pinto. 2015. *Kajian Perilaku Masyarakat Pesisir Yang Mengakibatkan Kerusakan Lingkungan* (Studi Kasus di Pantai Samas, Desa Poncosari, Srandakan, Bantul, DIY. Timor Leste: UNITALDILI.

DAFTAR LAMAN

- Achmad, A. 2007. Memahami Berpikir Kritis, <http://re-searchengines.com/1007arief3.html> diakses tanggal 21 Juni 2022.
- Suryani, Bhekti. 2021. Bom Waktu Limbah Tambak di Pesisir DIY, <https://www.harianjogja.com/jogjapolitan/read/2021/06/03/510/1073466/bomwaktu-limbah-tambak-di-pesisir-diy>, diakses pada tanggal 20 Desember 2021.
- Suryani, Bhekti. 2015. Tambak Udang Bantul : Lahan Pertanian Pesisir Rusak Parah, <https://m.harianjogja.com/jogjapolitan/tambak-udang-bantul-lahan-pertanianrusak-parah> diakses 15 Desember 2021.
- Permana, Eric. 2019. Indonesia hasilkan 67 juta ton sampah pada 2019 <https://www.aa.com.tr/id/headline-hari/indonesia-hasilkan-67-juta-ton-sampahpada-2019/1373712> diakses pada tanggal 20 Oktober 2021.
- Thabroni, Gamal. 2019 Seni Lukis – Pengertian, Aliran, Tema, Alat, Teknik & Contoh <https://serupa.id/seni-lukis> diakses tanggal 18 November 2020.
- Harisuddin. 2021. *International Day of Forests 2021* <https://bemu.umm.ac.id/id/berita/internaational-day-of-forests-2021.html>, diakses 22 Desember 2021.
- Ibeng, Parta. 2022. Pengertian Kritis, Manfaat, Ciri, Tujuan & Cara Berpikir Menurut Para Ahli, <https://pendidikan.co.id/pengertian-kritis-manfaat-ciri-tujuan-cara-berpikir-menurut-para-ahli/> diakses pada tanggal 13 November 2020.

Putra, Eka, Rio. 2019. Keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. [https://medium.com/@rioputra/keterampilan-berpikir-kritis-dan-pemecahan masalah-49a5e3a11ce](https://medium.com/@rioputra/keterampilan-berpikir-kritis-dan-pemecahan-masalah-49a5e3a11ce) diakses pada tanggal 1 Desember 2021.

Prawiro, M. 2019. <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/arti-paradigma.html#:~:text=Pengertian%20Paradigma%20Menurut%20Para%20Ahli,Agar%20lebih%20memahami&text=Menurut%20Thomas%20Kuhn%2C%20arti%20paradigma,para%20ilmuan%20dalam%20melakukan%20studinya> diakses tanggal 21 Desember 2021.

Zubaidah, Siti. 2007. *Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang Dapat Dikembangkan melalui Pembelajaran Sains*. https://www.researchgate.net/profile/Siti-Zubaidah-7/publication/318040409_Berpikir_Kritis_Kemampuan_Berpikir_Tingkat_Tinggi_yang_Dapat_Dikembangkan_melalui_Pembelajaran_Sains/links/59564c650f7e9b591cda994b/Berpikir-Kritis-Kemampuan-Berpikir-Tingkat-Tinggi-yang-Dapat-Dikembangkan-melalui-Pembelajaran-Sains.pdf diakses tanggal 21 Juni 2022.

Gambar 1. <https://andimodjo.blogspot.com/2012/11/gambarkan-hubungan-manusia-dan.html> diakses tanggal 1 Desember 2020

Gambar2. <https://indoartnow.com/artists/mulyo-gunarso> diakses tanggal 3 November 2021